

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah hingga Desember 2020, jumlah Bank Umum Syariah yang tercatat di Indonesia sebanyak 14 bank. Objek pada penelitian ini adalah 10 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyajikan laporan keuangan tahunan periode 2015-2019. Pemilihan sampel yang digunakan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan teknik *purposive sampling*. Sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 data yang diperoleh dari 10 Bank Umum Syariah.

Bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank BNI Syariah PT. Bank Syariah Mandiri PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, *total asset turnover* (TATO), *financing to deposit ratio* (FDR) dan pertumbuhan laba. Berikut adalah hasil dari analisis statistik deskriptif :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	PL	DPK	TATO	FDR
Mean	0.252990	9.276793	10.28800	87.11980
Median	0.164097	8.839566	8.640000	88.91000
Maximum	42.45748	11.51101	28.03000	100.6700
Minimum	-50.58042	7.028201	1.170000	71.87000
Std. Dev.	9.580337	1.220324	6.545518	7.663617
Observations	50	50	50	50

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 data. Sehingga dapat dijelaskan hasil sebagai berikut :

- a. Variabel pertumbuhan laba memiliki nilai minimum sebesar -50.58042 dan nilai maksimum sebesar 42.45748. Nilai rata-rata 0.252990 sedangkan standar deviasi sebesar 9.580337. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata, artinya persebaran data tergolong besar.
- b. Variabel dana pihak ketiga memiliki nilai minimum sebesar 7.028201 dan nilai maksimum sebesar 11.51101. Nilai rata-rata 9.276793 sedangkan standar deviasi sebesar 1.220324. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, artinya persebaran data tergolong kecil. Sehingga simpangan data pada variabel *total asset turnover* (TATO) dapat dikatakan baik.
- c. Variabel *total asset turnover* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 1.170000 dan nilai maksimum sebesar 28.03000. Nilai

rata-rata 10.28800, sedangkan standar deviasi sebesar 6.545518. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, artinya persebaran data tergolong kecil. Sehingga simpangan data pada variabel *total asset turnover* (TATO) dapat dikatakan baik.

- d. Variabel *financing to deposit ratio* (FDR) memiliki nilai minimum sebesar 71.87000 dan nilai maksimum sebesar 100.6700. Nilai rata-rata 87.11980, sedangkan standar deviasi sebesar 7.663617. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, artinya persebaran data tergolong kecil. Sehingga simpangan data pada variabel *financing to deposit ratio* (FDR) dapat dikatakan baik.

2. Analisis Model Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Berikut ini hasil regresi data panel dari masing-masing model :

a. Model *Common Effect*

Tabel 4.2

Hasil Regresi Data Panel Model *Common Effect*

Dependent Variable: PL

Method: Panel Least Squares

Date: 11/26/21 Time: 10:49

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-63.29882	22.24382	-2.845682	0.0066
LOGDPK	3.547404	0.870771	4.073865	0.0002
TATO	0.027268	0.207438	0.131452	0.8960
FDR	0.342892	0.203265	1.686917	0.0984
R-squared	0.269104	Mean dependent var	0.252990	
Adjusted R-squared	0.221437	S.D. dependent var	9.580337	
S.E. of regression	8.453328	Akaike info criterion	7.183616	
Sum squared resid	3287.103	Schwarz criterion	7.336578	
Log likelihood	-175.5904	Hannan-Quinn criter.	7.241865	
F-statistic	5.645483	Durbin-Watson stat	1.987993	
Prob(F-statistic)	0.002222			

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

b. Model *Fixed Effect*

Tabel 4.3

Hasil Regresi Data Panel Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: PL

Method: Panel Least Squares

Date: 11/26/21 Time: 10:49

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-88.36503	21.42132	-4.125098	0.0002
LOGDPK	5.810997	1.243714	4.672293	0.0000

TATO	-0.349547	0.540080	-0.647213	0.5215
FDR	0.430487	0.237016	1.816280	0.0774

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.542254	Mean dependent var	0.252990
Adjusted R-squared	0.393796	S.D. dependent var	9.580337
S.E. of regression	7.459164	Akaike info criterion	7.075659
Sum squared resid	2058.648	Schwarz criterion	7.572785
Log likelihood	-163.8915	Hannan-Quinn criter.	7.264967
F-statistic	3.652574	Durbin-Watson stat	2.957935
Prob(F-statistic)	0.001175		

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

c. Model *Random Effect*

Tabel 4.4

Hasil Regresi Data Panel Model *Random Effect*

Dependent Variable: PL

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/26/21 Time: 10:51

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-71.75092	20.23480	-3.545917	0.0009
LOGDPK	3.961692	0.840742	4.712139	0.0000
TATO	-0.005696	0.220334	-0.025852	0.9795
FDR	0.399030	0.189014	2.111111	0.0402
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.528113	0.1030
Idiosyncratic random			7.459164	0.8970
Weighted Statistics				
R-squared	0.300881	Mean dependent var	0.201628	
Adjusted R-squared	0.255286	S.D. dependent var	9.205904	
S.E. of regression	7.944401	Sum squared resid	2903.221	
F-statistic	6.599025	Durbin-Watson stat	2.208643	
Prob(F-statistic)	0.000839			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.265315	Mean dependent var	0.252990	
Sum squared resid	3304.142	Durbin-Watson stat	1.940649	

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang tepat, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Langkah yang harus dilakukan adalah memilih model regresi yang tepat dari ketiga model tersebut.

a. Uji *Chow*

Tabel 4.5
Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.453219	(9,37)	0.0265
Cross-section Chi-square	23.397859	9	0.0054

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Uji *chow* dilakukan untuk memilih model manakah yang paling tepat digunakan antara *common effect* dan *fixed effect*. Dengan ketentuan jika nilai probabilitas *cross section* > 0.05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Jika nilai probabilitas *cross section chi square* < 0.05 maka model yang dipilih adalah *fixed effect*. Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji *chow* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross section* adalah $0.0054 < 0.05$, maka model yang dipilih adalah model *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

	Chi-Sq.		
Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.179489	3	0.2070

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Uji *hausman* dilakukan untuk mengetahui model regresi yang paling tepat digunakan. Apakah sebaiknya menggunakan *fixed effect* atau *random effect*. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai probabilitas *cross section random* > 0.05 maka model yang digunakan adalah *random effect*. Tetapi jika nilai probabilitas *cross section random* < 0.05 maka model yang digunakan adalah *fixed effect*. Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji *hausman* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross section random* adalah $0.2070 < 0.05$, maka model yang digunakan adalah model *random effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.7

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.821238 (0.1772)	0.204234 (0.6513)	2.025472 (0.1547)

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Kriteria pengambilan keputusan jika nilai *cross section Breusch-Pagan* > 0.05 maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *common effect*. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* < 0.05 maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *random effect*. Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji *lagrange multiplier* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross section Breusch-Pagan* adalah $0.1772 > 0.05$, maka model yang digunakan adalah model *common effect*.

4. Hasil Pemilihan Model

Dari hasil uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* model *common effect* yang terpilih, maka dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model *common effect*. Hasil regresi model *common effect* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8**Hasil Regresi Data Panel Model *Common Effect***

Dependent Variable: PL

Method: Panel Least Squares

Date: 11/26/21 Time: 10:49

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-63.29882	22.24382	-2.845682	0.0066
LOGDPK	3.547404	0.870771	4.073865	0.0002
TATO	0.027268	0.207438	0.131452	0.8960
FDR	0.342892	0.203265	1.686917	0.0984
R-squared	0.269104	Mean dependent var	0.252990	
Adjusted R-squared	0.221437	S.D. dependent var	9.580337	
S.E. of regression	8.453328	Akaike info criterion	7.183616	
Sum squared resid	3287.103	Schwarz criterion	7.336578	
Log likelihood	-175.5904	Hannan-Quinn criter.	7.241865	
F-statistic	5.645483	Durbin-Watson stat	1.987993	
Prob(F-statistic)	0.002222			

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

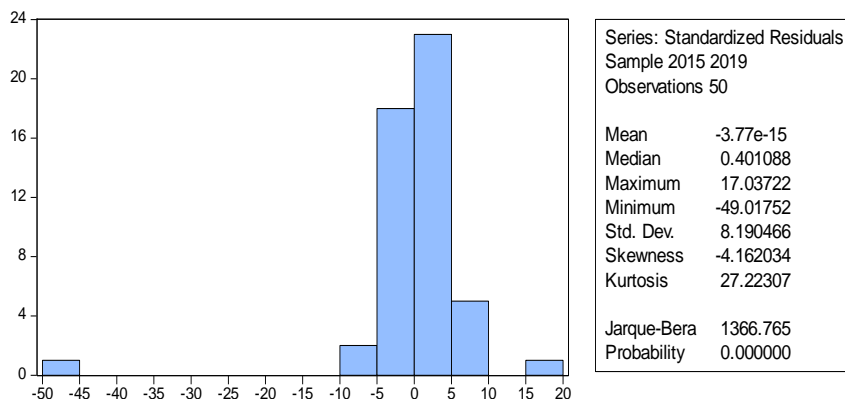
$$PL = -63.29882 + 3.547404\text{LOGDPK} + 0.027268\text{TATO} + 0.342892\text{FDR} + e$$

- a. Konstanta nilai sama dengan -63.29882. Artinya, jika tidak ada pengaruh dari dana pihak ketiga, *total asset turnover* (TATO), dan *liquidity* (diasumsikan nol), pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh Bank Umum Syariah sebesar -63.29882 satuan.
- b. Koefisien regresi dana pihak ketiga sebesar 3.547404 menyatakan bahwa, setiap kenaikan satu satuan dana pihak ketiga akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 3.547404 satuan.
- c. Koefisien regresi *total asset turnover* (TATO) sebesar 0.027268 menyatakan bahwa, setiap kenaikan satu satuan *total asset turnover* (TATO) akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0.027268 satuan.
- d. Koefisien regresi *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 0.342892 menyatakan bahwa, setiap kenaikan satu satuan *financing to deposit ratio* (FDR) akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0.342892 satuan.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



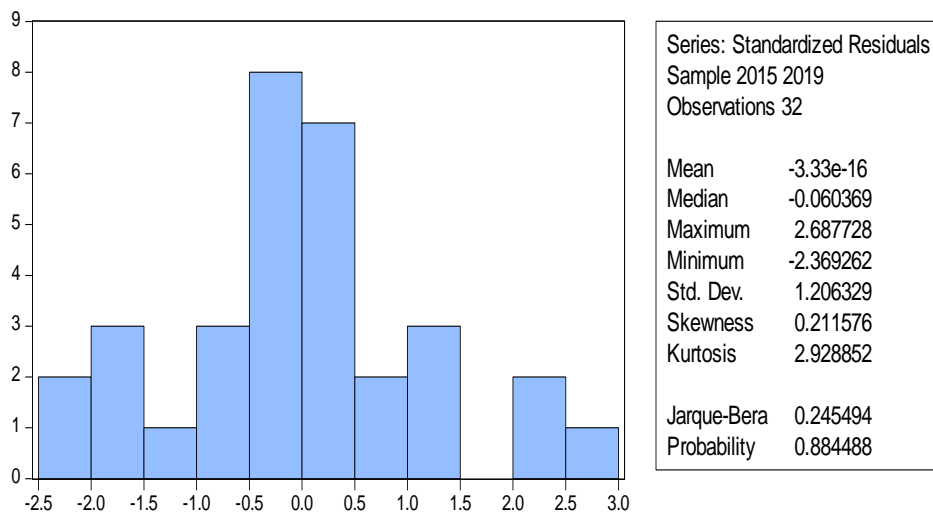
Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* < nilai signifikansi ($0.000000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Hal ini dapat terjadi karena adanya outlier pada data, sehingga perlu dilakukan perbaikan atas data outlier tersebut.

Untuk mengatasi masalah normalitas tersebut, dilakukan transformasi dalam bentuk logaritma.¹ Peneliti melakukan transformasi pada variabel dependen (PL) dalam bentuk logaritma (LOGPL) guna menaikkan nilai probabilitas *Jarque-Bera*. Hasil dari uji normalitas yang telah di transformasi log dapat dilihat pada gambar 4.2.

¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 34

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi



Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah di transformasi dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* > nilai signifikansi ($0.884488 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolinearitas. Jika nilai korelasi berada di atas 0.8 maka diduga terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

	LOG_DPK	TATO	FDR
LOG_DPK	1.000000	-0.146142	-0.506434
TATO	-0.146142	1.000000	0.447499
FDR	-0.506434	0.447499	1.000000

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa hubungan antar variabel independen (DPK, TATO dan FDR) tidak ada yang menunjukkan nilai korelasi > 0.8. Nilai korelasi tertinggi sebesar 0.447499 yaitu antara FDR dengan TATO. Karena $0.447499 < 0.8$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam model tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan metode glejser. Metode glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai probabilitas variabel independen > 0,05 artinya tidak terjadi heterokedastisiitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 11/26/21 Time: 11:36

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.091641	19.40055	-0.417083	0.6786
LOG_DPK	0.544099	0.759467	0.716422	0.4774
TATO	-0.083701	0.180923	-0.462633	0.6458
FDR	0.088433	0.177283	0.498821	0.6203

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel dana pihak ketiga sebesar 0.4774, nilai probabilitas *total asset turnover* (TATO) sebesar 0.6458, dan nilai probabilitas *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 0.6203. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas semua variabel independen > 0.05 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson.

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.269104	Mean dependent var	0.252990
Adjusted R-squared	0.221437	S.D. dependent var	9.580337
S.E. of regression	8.453328	Akaike info criterion	7.183616
Sum squared resid	3287.103	Schwarz criterion	7.336578
Log likelihood	-175.5904	Hannan-Quinn criter.	7.241865
F-statistic	5.645483	Durbin-Watson stat	1.987993
Prob(F-statistic)	0.002222		

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.988. Dari nilai Tabel DW didapat nilai DU sebesar 1.674 dan nilai DL sebesar 1.421. Data dikatakan terbebas dari Autokorelasi apabila memenuhi kriteria $DU < DW < 4 - DU$. Sehingga diperoleh hasil ($1.674 < 1.988 < 2.326$) artinya tidak terdapat autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4.12**Hasil Koefisien Determinasi**

R-squared	0.269104	Mean dependent var	0.252990
Adjusted R-squared	0.221437	S.D. dependent var	9.580337
S.E. of regression	8.453328	Akaike info criterion	7.183616
Sum squared resid	3287.103	Schwarz criterion	7.336578
Log likelihood	-175.5904	Hannan-Quinn criter.	7.241865
F-statistic	5.645483	Durbin-Watson stat	1.987993
Prob(F-statistic)	0.002222		

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 besarnya angka adjusted R-square (R^2) adalah 0.22. Hal ini menunjukkan bahwa persentase variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 22% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 22% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya 78% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji f pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel dana pihak ketiga, *total asset turnover* (TATO), dan *financing to deposit ratio* terhadap pertumbuhan laba. Suatu variabel dianggap berpengaruh jika nilai f hitung > f tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.13**Hasil Uji F**

R-squared	0.269104	Mean dependent var	0.252990
Adjusted			
R-squared	0.221437	S.D. dependent var	9.580337
S.E. of regression	8.453328	Akaike info criterion	7.183616
Sum squared			
resid	3287.103	Schwarz criterion	7.336578
Log likelihood	-175.5904	Hannan-Quinn criter.	7.241865
F-statistic	5.645483	Durbin-Watson stat	1.987993
Prob(F-statistic)	0.002222		

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Dari tabel 4.13 hasil uji f, dihasilkan nilai f hitung sebesar 5.645 sedangkan f tabel dengan df: α , (k-1), (n-k) atau 0.05, (4-1)= 3, (50-4) = 46, diperoleh f tabel sebesar 2.807 dengan signifikansi 0.002. Maka dapat disimpulkan f hitung > f tabel (5.645 > 2.807), artinya dana pihak ketiga, *total asset turnover* (TATO), dan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

c. Uji Parsial (Uji T)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel dana pihak ketiga, *total asset turnover* (TATO), dan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14**Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-63.29882	22.24382	-2.845682	0.0066
LOGDPK	3.547404	0.870771	4.073865	0.0002
TATO	0.027268	0.207438	0.131452	0.8960
FDR	0.342892	0.203265	1.686917	0.0984

Sumber : *Output Eviews 9*, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji t, suatu variabel akan memiliki pengaruh jika nilai t hitung $>$ t tabel dan sebaliknya dengan tingkat signifikansi $<$ 0.05. Besarnya angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0.05$ dan $df = (n-k) = 50-4 = 46$. Dari ketentuan tersebut di peroleh angka t tabel sebesar 2.013 (uji dua arah) maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut :

- a) Nilai t hitung dana pihak ketiga sebesar $4.0738 >$ t tabel 2.013 dengan signifikansi $0.0002 <$ 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan “dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba” dinyatakan ditertima.
- b) Nilai t hitung *total asset turnover* (TATO) sebesar 0.1314 $<$ t tabel 2.013 dengan signifikansi $0.8960 >$ 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan “*total asset turnover* (TATO)

berpengaruh terhadap pertumbuhan laba” dinyatakan ditolak.

- c) Nilai t hitung *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar $1.6869 < t \text{ tabel } 2.013$ dengan signifikansi $0.0984 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan “*financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba” dinyatakan ditolak.

C. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan ringkasan hasil penelitian. Tabel yang menyajikan ringkasan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15

Ringkasan Hasil Penelitian

No.	Hipotesis	Hasil penelitian
1	H ₁ : Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba	Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya H ₁ diterima. Besarnya pengaruh dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan laba adalah 4.0738 dengan signifikansi $0.0002 < \alpha 0.05$
2	H ₂ : <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan

	berpengaruh terhadap pertumbuhan laba	laba artinya H_2 ditolak. Besarnya pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) adalah 0.1314 dengan signifikansi $0.8960 > \alpha 0.05$
3	H_3 : <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, artinya H_3 ditolak. Besarnya pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) adalah 1.6869 dengan signifikansi $0.0984 > \alpha 0.05$

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Eviews* 9 menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai t hitung dana pihak ketiga sebesar $4.0738 > t$ tabel 2.013 dengan signifikansi $0.0002 < 0.05$, sehingga H_1 yang menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba diterima, karena dana pihak ketiga memiliki arah pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Hal ini menunjukkan bahwa ketika pengimpunan dana pihak ketiga mengalami peningkatan maka laba juga akan mengalami peningkatan. Dana yang dihimpun melalui berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki bank yang dinilai produktif jika disalurkan kembali melalui pembiayaan dapat

meningkatkan laba yang diperoleh sehingga dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Muhamad, pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali.²

Manajemen bank selalu berusaha untuk memaksimalkan laba mereka dengan cara menginvestasikan sebanyak mungkin dana yang tersedia. Sumber dana terbesar bagi bank adalah didapat dari dana pihak ketiga, sehingga apabila bank ingin memperoleh laba yang maksimum, maka bank juga harus berusaha sebaik mungkin untuk dapat memperoleh dan mengelola dana pihak ketiganya dengan optimal.³ Berdasarkan teori keagenan, manajemen sebagai agen bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan atas operasional perusahaan. Dalam hal ini, manajemen bank sebagai agen berhasil dalam mengelola dana secara optimal sehingga dapat merealisasikan kepentingan bersama.

² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014) hlm 114

³ Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), hlm 186

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Winarsih⁴ yang menyatakan bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank, maka akan meningkatkan jumlah laba yang diperoleh. Hal ini disebabkan tingginya dana pihak ketiga yang dihimpun untuk dialokasikan dalam bentuk pembiayaan sehingga akan meningkatkan pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajriya Zakiyah,dkk⁵, Ketut Tanti Kustina,dkk⁶ serta Kasmiri dan Kamal Nurjaman⁷ yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Eviews* 9 menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai t hitung *total asset turnover* (TATO) sebesar $0.1314 < t$ tabel 2.013 dengan signifikansi $0.8960 > 0.05$, sehingga H_2 yang menyatakan *total asset turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

⁴Wiwin Winarsih, *Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Pada Pertumbuhan Laba Bersih Bank BNI Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Vol. 1, No.2, Desember 2017

⁵Fajriya Zakiyah,dkk, *The Role Of The Sharia Supervisory Board In The Relationship Of Third Party Fund And Profits*, *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, Vol. 3, No.2, 2021

⁶Ketut Tanti Kustina,dkk, *Branchless Banking, Third Party Funds, and Profitability Evidence Referene to Banking Sector In Indonesian*, *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, Vol. 11, No.2, 2019

⁷Kasmiri dan Kamal Nurjaman, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012 – 2019*, Jurnal EL-ECOSY, Vol. 1, No. 1, 2021

ditolak, karena *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pada hasil penelitian ini *total asset turnover* (TATO) tidak menjadi dasar penentu seberapa besar pertumbuhan laba di Bank Umum Syariah. *Total asset turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba ketika semua aset tidak dimanfaatkan dengan efektif. *Total asset turnover* (TATO) pada Bank Umum Syariah yang hanya memiliki rata-rata sebesar 10.28%, artinya dalam periode penelitian, aset pada bank hanya mampu menghasilkan pendapatan sebesar 10.28%. Rasio yang rendah dapat disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui penggunaan aset tidak berjalan dengan baik. Aset yang dimiliki bank meningkat setiap tahunnya namun tidak dimanfaatkan secara maksimal sehingga *total asset turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh untuk meningkatkan pertumbuhan laba.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dody Firman dan Salvia⁸ perputaran aset penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi pihak manajemen bank, karena hal ini akan menunjukkan baik atau tidaknya efisiensi penggunaan semua aset diperusahaan. Semakin rendah tingkat pendapatan, artinya belum efisien dan efektivitas perusahaan dalam menjalankan operasinya.

⁸Dody Firman dan Salvia, *The Effect Of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, And Debt To Equity Ratio On Profit Growth On The Indonesia Stock Exchange, International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*, Vol. 2, No. 1, 2021

Menurut Hanafi dan Abdul Halim, penurunan *total asset turnover* (TATO) dapat disebabkan karena perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki sehingga perputaran semakin lama dan perusahaan tidak dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk menghasilkan pendapatan guna meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.⁹ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Lilis Ardini, jika perusahaan melakukan aktivitas operasional yang tinggi dan diikuti oleh beban operasional yang tinggi juga, maka akan mengakibatkan perusahaan tidak efektif dalam memutar total keseluruhan aktiva untuk menghasilkan pendapatan sehingga tidak akan berpengaruh bagi pertumbuhan laba.¹⁰

Adanya perbedaan sampel, lamanya periode penelitian dan karakteristik data menyebabkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endri, dkk¹¹ dan Rieke Permanasari, dkk¹², yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

⁹Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 5*, (Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2016), hlm 78

¹⁰Sela Okta Anggraeni dan Lilis Ardini, *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 9, No. 8, Agustus 2020

¹¹Endri, dkk, *Determinan Of Profit Growth In Food And Beverange Companies In Indonesian*, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol. 7, No. 12, 2020

¹²Rieke Permanasari, dkk, *Predicting The Profit Growth With Financial Ratio: Study at Real Estate and Property Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*, *Proceedings of The First Annual Conference of Economics, Bussines and Social Science, ACEBISS 2019*

oleh Nariswari dan Nugraha¹³ serta Tommy Minggus, dkk¹⁴ yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Liquidity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Eviews 9*, menunjukkan bahwa *liquidity* yang diukur dengan *financing to deposit ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai *t* hitung *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar $1.6869 < t \text{ tabel } 2.013$ dengan signifikansi $0.0984 > 0.05$, sehingga H_3 yang menyatakan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba ditolak, karena *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Jika dilihat dari nilai komposit *financing to deposit ratio* (FDR) pada Bank Muamalat tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 95.13% dari tahun sebelumnya sebesar 90.30%, pertumbuhan laba justru mengalami penurunan sebesar 8.74% dari tahun sebelumnya sebesar 26.43%. Dan juga ketika *financing to deposit ratio* (FDR) Bank BNI Syariah tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 80.21% dari tahun sebelumnya sebesar 84.57%, pertumbuhan laba justru mengalami peningkatan sebesar 35.24% dari tahun sebelumnya sebesar -0.67%.

¹³Nariswari and Nugraha, *Profit Growth: Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assets Turnover*, *International Journal of Finance & Banking Studies* Vol. 9, No. 4, 2020

¹⁴Tommy Minggus, dkk, *The Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover towards The Profit Changes of Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018*, *Quantitative Economics and Management Studies (QEMS)*, Vol. 1 No. 2, 2020

Besar kecilnya *financing to deposit ratio* (FDR) tidak lantas mempengaruhi pertumbuhan laba pada bank umum syariah. Bank tidak seluruhnya menempatkan dana pihak ketiga pada pembiayaan, bank juga memelihara alat *liquid* agar dapat membayar kewajibannya terutama kewajiban jangka pendek. Ini berarti upaya pencapaian menghasilkan laba akan berkurang. Oleh karena itu, *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Bimantoro dan Ardiansah yang menyatakan, tingginya *financing to deposit ratio* (FDR) mengindikasikan tingkat pembiayaan yang tinggi dan ini berdampak pada meningkatnya keuntungan yang akan dihasilkan dari pembiayaan sehingga pertumbuhan laba akan semakin meningkat.¹⁵ Namun sesuai dengan penelitian Rodiyah dan Hardiyanto Wibowo yang menyatakan, tidak berpengaruhnya *financing to deposit ratio* (FDR) dikarenakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabahnya masih kurang dan belum sebanding dengan dana pihak ketiga yang diperoleh bank.¹⁶

Berdasarkan teori keagenan, manajemen sebagai agen bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan atas operasional perusahaan. Dalam hal ini, manajemen bank sudah bertindak

¹⁵Bimantoro dan Ardiansah, *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), dan Financing Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013 - 2017*, Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 6, No. 2, Juli 2018

¹⁶Rodiyah dan Hardiyanto Wibowo, *Pengaruh Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013*, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 14, No.1, 2019

secara tepat dengan tetap menjaga posisi *liquidity* perusahaan agar dapat membayar kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Gita Danu Pranata, apabila bank mempertahankan posisi *liquidity* dengan memperbesar cadangan kas, bank tidak akan memakai seluruh dana yang ada, karena sebagian dana akan dikembalikan dalam bentuk cadangan tunai. Pengendalian *liquidity* bank dilakukan setiap hari, dimana berupa penjagaan semua alat-alat *liquid* misalnya, uang tunai kas, tabungan, deposito, dan giro pada bank syariah yang dapat digunakan untuk memenuhi munculnya tagihan (kewajiban jangka pendek) dari nasabah atau masyarakat yang datang setiap hari.¹⁷ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar, dkk¹⁸ dan Ninta Katharina, dkk¹⁹, Chairil Akhyar, dkk²⁰, serta Antyo Pracoyo dan Dita Putriyanti²¹ yang menunjukkan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

¹⁷Gita Danu Pranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm 136

¹⁸Siregar, dkk, *Determinasi Pertumbuhan Laba Dengan Menggunakan Rasio CAMEL Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012 - 2016*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 1, 2019

¹⁹Ninta Katharina, dkk, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*, Vol. 15, No. 1, Januari 2021

²⁰Chairil Akhyar, dkk, *Profit Growth in Indonesian Sharia Bank: the Impact of RGEK*, *International Journal of Engineering & Technology*, Vol. 7 No. 3, 2018

²¹Antyo Pracoyo dan Dita Putriyanti, *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba*, Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika, Vol. 8, No. 2, 2016

4. Hubungan Dana Pihak Ketiga, *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Eviews* 9 menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, *total asset turnover* (TATO) dan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Nilai f hitung $>$ f tabel ($5.645 > 2.807$), sehingga H_4 yang menyatakan dana pihak ketiga, *total asset turnover* (TATO) dan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba diterima. Artinya, secara keseluruhan jika terjadi perubahan pada variabel dana pihak ketiga, *total asset turnover* (TATO), dan *financing to deposit ratio* (FDR) akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanto dkk²² dan Juliarta dkk²³ yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, *total asset turnover* (TATO) dan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

²²Aryanto dkk, Pengaruh *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Food dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*, Seminar Nasional IENACO, 2018

²³Juliarta dkk, *Analisis Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba*, Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata, Vol. 1, No. 4, 2021